

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Wawancara

Untuk acuan program pelayanan yang ada di Yatim Mandiri Tulungagung sesuai dengan pemerintah. Yatim Mandiri bisa muncul karena adanya pemerintah untuk meningkatkan Sumber Daya Insani yang ada di Indonesia (SDI). Untuk pelayanan itu tergantung dengan penghimpunan dana ketika penghimpunan dana bagus maka pelayanan juga bisa maksimal.

“Selama ini kita fokus pada Yatim dan *Dhuafa*, yang perlu ditekankan pada pendidikan dan kesehatan ketika keduanya sudah berjalan dengan baik maka Sumber Daya Insani yang ada di Indonesia ini akan mengalami perubahan.”¹

Begitu juga dengan program kesejahteraan yang diberikan kepada bunda-bunda yatim dengan harapan ketika sudah mengalami pupus harapan terkait ekonomi dengan hadirnya kami Yatim Mandiri Tulungagung mampu membangun semangat mereka dalam menjalani dua peran yakni sebagai ibu dan bapak.

“Ada beberapa hal untuk mewujudkan cita-cita pemerintah dalam memperbaiki Sumber Daya Insani yang ada di Indonesia ini antara lain pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan.”²

2019 ¹ Fatkhur Rohman, (Kepala cabang Yatim Mandiri) *Wawancara*, Tulungagung, 4 April

² Sofa Nada Firdaus, (Staff Program) *Wawancara*, Tulungagung, 4 April 2019

Sesuai dengan wawancara dengan staff proram Yatim Mandiri, yang akan berusaha memperbaiki dan mewujudkan cita-cita bangsa dalam memperbaiki Sumber Daya Insani maka dengan ini Yatim Mandiri hadir dengan program antara lain pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan yang mana akan menajadi pokok bahasan saya dalam skripsi ini.

a. Optimalisasi Pelayanan Pendidikan Yatim dan *Dhuafa*

1) Beasiswa Yatim Mandiri (Bestari)

Beasiswa yatim mandiri (Bestari) ialah program beasiswa yang diberikan kepada anak-anak yatim usia SD, SMP dan SMA sesuai dengan syarat-syarat tertentu.

“Melalui program ini harapan kami dari Yatim Mandiri Tulungagung anak-anak yatim dan *dhuafa* dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasinya, baik dalam akademik maupun non akademik. Sehingga anak-anak yatim dan *dhuafa* terpenuhi sesuai dengan jenjang masing-masing.”³

Dengan adanya bantuan dari Yatim Mandiri semua kebutuhan sekolah anak bisa terpenuhi sehingga mereka tidak merasa di tidak mampu akan sebuah keadaan yang ditinggalkan orang orang terkasihnya.

“Bantuan yang kami diberikan kepada anak-anak yatim dan *dhuafa* bisa berupa alat tulis menulis mulai dari buku, pensil, tas serta uang saku yang diberikan pada setiap bulan sekali guna menunjang kebutuhan mereka.”⁴

Dalam penyaluran uang pembinaan Yatim Mandiri memberikannya ke kordinator disetiap sekolah, setelah melalui

³ *Ibid.*

⁴ Sofa Nada Firdaus, (Staff Program) *Wawancara,*

kordinatornya uang pembinaan ini akan diberikan kepada penerima beasiswa yatim berprestasi. Waktu penyaluran beasiswa yatim ini saat selesai semester pertama.

2) Insan Cendekia Mandiri (ICM)

Insan Cendekia Mandiri (ICM) merupakan program pendidikan yang diberikan kepada anak-anak yatim dan *dhuafa* berprestasi setingkat SMP dan SMA, yang menitikberatkan peningkatan karakter ke-Islaman, kepemimpinan dan prestasi akademik siswa. Insan Cendekia Mandiri memadukan kurikulum diknas dan kurikulum internasional dengan sistem boarding school, sehingga akan lahir lulusan terdidik, mandiri dan berwawasan internasional. Namun untuk saat ini Insan Cendekia Mandiri (ICM) masih berlaku untuk akhwat saja karena masih keterbatasan tempat.

“Para anak-anak Yatim dan *dhuafa* di Insan Cendekia Mandiri (ICM) mendapatkan fasilitas yang luar biasa yakni kamar yang nyaman, almari individu, serta pendampingan yang ketat di setiap kamar, sehingga para bunda yatim tidak usah resah bagaimana tentang keadaan mereka disana. Mereka boleh dijenguk minimal 2bln sekali, Selama belajar di Insan Cendekia Mandiri (ICM) para bunda ataupun keluarga tidak dipungut biaya belajar sepeserpun kecuali untuk membeli kebutuhan pribadi mereka seperti sabun cuci, sabun mandi, pasta gigi, handuk, sikat gigi, serta shampoo.”⁵

Sehingga para wali yatim dan *dhuafa* tidak prlu khawatir terhadap kondisi anaknya yang berada di asrama tempt mereka

⁵ Sofa Nada Firdaus, (Staff Program) *Wawancara*,

belajar kerana semua sudah di fasilitasi kecuali perlengkapan mandi dan mencucinya.

3) Mandiri Enterpreneur Center

Mandiri Enterpreneur Center (MEC) adalah program pendidikan dan pelatihan vokasi untuk anak-anak yatim yang sudah lulus SMA atau sederajat. Program ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan dan pengetahuan khusus, guna mencetak tenaga ahli dibidangnya yang memiliki karakter muslim yang jujur, amanah dan professional agar mampu menjadi wirausahawan yang mandiri.

“Program ini meliputi pengetahuan dibidang Akuntansi Komputer, Administrasi Perkantoran, Teknisi Komputer dan Jaringan, Deasain Grafik, Media Komunikasi Visual, Manajemen Zakat, Otomotif, Kulinari/Tata Boga, Diklat Guru TK Islam, Peternakan Terpadu dan Akademi Komunitas. Ketika anak yatim lulusan SMA atau sederajat berada di Mandiri Enterpreneur Center (MEC) diharapkan malah mampu memberikan uang saku untuk bundanya yang berada dirumah.”⁶

Saat berada di Mandiri Enterpreneur Center (MEC) mereka di ajari semaksimal mungkin terkait ilmu yang dialami mulai dari Akuntansi Komputer, Administrasi Perkantoran, Teknisi Komputer dan Jaringan, Deasain Grafik, Media Komunikasi Visual, Manajemen Zakat, Otomotif, Kulinari/Tata Boga, Diklat Guru TK Islam, Peternakan Terpadu dan Akademi Komunitas.

4) Rumah Mandiri

⁶ Sofa Nada Firdaus, (Staff Program) *Wawancara,*

Rumah mandiri ialah model pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (Integrated Community Development) dengan melibatkan orang-orang dalam wilayah geografis agar turut berpartisipasi dalam memandirikan anak-anak yatim. Ketika orang sekitar berdirinya program ICD di libatkan maka mereka akan lebih merasa memiliki anak-anak yatim, memiliki tanggung jawab serta hak untuk mengasuh, merawat dan menjaga mereka dilingkungannya.

“Pendidikan yang diberikan oleh kami serta masyarakat sekitar dalam program ICD ini meliputi dari; ke-agamaan, serta keahlian khusus seperti halnya menggambar, melukis, menyanyi, menari, tilawah, qiro’at, dan dakwah.”⁷

Dengan adanya ICD ini para bunda yatim ataupun anak yatim tidak merasa sendiri karena mendapat dukungan dari lingkungan sekitar serta dari pihak yatim mandiri itu sendiri sangat berharga untuk keluarga yatim.

5) Sanggar jenius

Sanggar jenius merupakan program yang di dirikan yatim mandiri untuk anak-anak yatim dan *dhuafa*, sanggar ini merupakan tempat belajar tambahan mereka mulai dari pelajaran sekolah serta ilmu agama. Di sanggar ini di damping oleh guru-guru yang professional. Mereka belajar di sanggar jenius ini setiap 3 kali dalam 1 minggu serta liburan bersama

⁷ Sofa Nada Firdaus, (Staff Program) *Wawancara,*

setiap 1 kali dalam 1 semester atau bisa dikatakan setiap 6 bulan sekali.

Proses belajar di sanggar jenius sangatlah menyenangkan serta guru-guru yang handal dibidangnya dari tim relawan Yatim Mandiri yang semuanya adalah mahasiswa dari kampus ternama di Tulungagung. Proses belajar akan di mulai dengan berdo'a, membunyikan yel-yel, mengaji, yang kemudian di lanjutkan dengan belajar sesuai mata pelajaran hari itu, setiap semester ada yang namanya ujian semester yang kemudian dilanjutkan dengan pembagian rapor hasil belajar di sanggar jenius tersebut. Ketika pembagian rapor juga menghadirkan para bunda yatim sehingga para bunda yatim mengetahui hasil belajar anak-anaknya di sanggar serta bunda bisa merekatkan silaturahmi dengan para bunda yatim lainnya. Untuk saat ini sanggar jenius masih berdiri sebanyak 15 sanggar.

“Dengan adanya sanggar jenius ini para bunda yatim sangat senang sekali, karena anaknya mendapat tambahan belajar, dan peningkatan dalam ilmu agama serta belajar adap dan tata karma itu yang sangat penting mengingat adab dan tata karma untuk anak-anak sekarang sudah mulai hilang.”⁸

Itu pendapat serta harapan-harapan dari salah satu wali bunda yatim yakni sangat memilik dampak yang positif untuk anak yatim dan *dhuafa* yang ada di sekitar desa Betak-

⁸ Siti Farida, (Bunda Yatim Sanggar Genius desa Betak-Kalidawir) *Wawancara*, Tulungagung, 10 April 2019

Kalidawir namun pendapat itu juga diperkuat oleh wali bunda yatim lainnya yakni bu Istikharoh.

“Alhamdulillah setelah anak saya belajar di Sanggar Jenius Betak-Kalidawir yang di didirikan oleh Yatim Mandiri Tulungagung maka anak saya menjadi lebih rajin sholat, mengaji serta prestasi di sekolah naik sedikit daripada sebelum bimbingan di Sanggar Jenius. Semoga Yatim Mandiri semakin jaya serta lebih banyak lagi mendirikan Sanggar Jenius di desa-desa sehingga kualitas anak akan lebih meningkat.”⁹

Untuk optimalisasi pelayanan pendidikan, maka sebelum memberikan sebuah pelayanan yatim mandiri terlebih dahulu melakukan suvey, seleksi, dan validasi penerima layanan pendidikan mulai dari Beasiswa Yatim Mandiri (Bestari), Insan Cendekia Mandiri (ICM), Mandiri Enterpreneur Center (MEC), serta Rumah Kemandirian dan Sanggar Genius.

Survey ini dilakukan di beberapa sekolah SD, SMP, dan SMA di Tulungagung. Survey ini dilakukan oleh tim dari Yatim Mandiri Tulungagung dimana untuk mencari tahu data pribadi dari calon penerima layanan pendidikan anak-anak yatim dan *dhuafa*. Setelah melalui suvey ke sekolah, tim Yatim Mandiri Tulungagung mensurvey ke rumah anak yatim dan *dhuafa* tersebut guna bertemu dengan wali dari anak yatim atau *dhuafa*. Dan memastikan bahwa anak yatim itu adalah benar-benar dari golongan fakir miskin, keluarga yang tidak mampu ataupun *dhuafa*.

⁹ Istikharoh, (Bunda Yatim Sanggar Genius desa Betak-Kalidawir) *Wawancara*, Tulungagung, 19 Maret 2019

“Selanjutnya adalah proses seleksi penerimaan layanan program pendidikan di yatim mandiri terlebih dahulu harus memenuhi beberapa persyaratan.”¹⁰

Adapun syarat-syarat untuk peserta program Pendidikan meliputi:

a) Yatim/ Yatim Piatu/ Piatu

Anak yatim adalah anak yang di tinggal mati oleh ayahnya sebelum dia baligh. Sedangkan Yatim piatu adalah anak yang sudah di tinggal ibu dan ayahnya mengadap sang pecipta sebelum dia baligh. Dan Piatu adalah anak yang ditinggal ibunya mengadap sang pecipta terlebih dahulu sebelum dia baligh. Batas anak tersebut disebut Yatim/ Yatim Piatu/ Piatu jika sudah baligh dan dewasa. Namun prinsip dari yatim mandiri cabang Tulungagung memeberikan bantuan kepada anak Yatim/ Yatim Piatu/ Piatu samapai dia sukses malah syukur Alhamdulillah ketika melihat anak yang di bantu telah sukses bahkan menikah.

b) SD/ SMP/ SMA dan Perguruan Tinggi

Untuk tingakatan pendidikannya Yatim Mandiri Cabang Tulungagung memberikan bantuan pendidikan kepada anak-anak yatim dan *dhuafa* muali dari SD/ SMP/ SMA dan perguruan tinggi.

c) Prestasi

¹⁰ Sofa Nada Firdaus, (Staff Program) *Wawancara*,

1) Akademik (nilai raport rata-rata 7,5)

2) Non akademik

Prestasi Non Akademik meliputi tingkat nasional dan internasional contohnya juara olimpiade matematika, tilawah tingkat putra/ putri, dan lain lain dalam tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten atau provinsi.

d) Dari keluarga kurang mampu

Keluarga kurang mampu dalam penyaluran program pendidikan ini artinya anak yatim/ yatim piatu/ piatu yang memang benar-benar darikeluarga yang kurang mampu (fakir atau miskin). Fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta dan usaha atau mempunyai harta dan usaha tetapi kurang dari seperdua dari kebutuhan, dan tidak ada yang memberi belanja nafkah hidup bagi dirinya dan keluarganya.

Yang selanjutnya adalah tahap validasi dan verifikasi penerima program pendidikan di yatim mandiri cabang Tulungagung dilaksanakan setelah calon penerima memenuhi persyaratan dan sudah lolos seleksi. Maka tim dari Yatim Mandiri akan memvalidasi dan memverifikasi penerimaan layanan program pendidikan yatim dan *dhuafa*.

Maka dengan hadirnya Yatim Mandiri cabang Tulungagung ini anak-anak yatim dan *dhuafa* diharap jangan takut bermimpi, jangan putus menggapai mimpi karena yatim mandiri hadir untuk membantu mewujudkan cita-cita dan mimpi para yatim dan *dhuafa*. Tidak segan-segan yatim mandiri dalam membantu proses belajar yatim dan *dhuafa* karena mulai jenjang awal sampai dengan mereka sukses. Yatim Mandiri Tulungagung siap menghantarkan kesuksesan yatim dan *dhuafa*. Dengan memperbaiki satu itu lebih baik dari pada sama sekali tidak.

b. Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Yatim dan *Dhuafa*

1) Layanan Kesehatan Keliling dan Mobil Sehat

Layanan kesehatan keliling atau sering disebut dengan KesLing ini merupakan layanan kesehatan yang berikan oleh Yatim Mandiri kepada para yatim dan *dhuafa*. Layanan ini diberikan setiap 3 bulan sekali mengingat mobil ambulance yatim mandiri di Jawa Timur ini masih 1 unit. Layanan kesehatan keliling ini biasa di laksanakan di daerah-daerah terpencil yang minim akan pelayanan kesehatan atau mungkin bisa dilaksakana di sekolah-sekolah yang minimal ada 100 yatim dan *dhuafa*-nya. Pelayanan kesehatan keliling ini mulai dari pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan gigi, pengobatan gratis dan penambahan gizi bagi anak yatim dan *dhuafa*. Menurut pendapat penerima manfaat pelayanan Kesehatan

Keliling Alhamdulillah dengan adanya program Kesehatan Keliling dari Yatim Mandiri Tulungagung ini

“kami sangat senang karena mendapatkan sosis, susu, makanan ringan, pasta gigi, serta sikat gigi dan sabun mandi. Semoga pelayanan kesehatan keliling dan mobil sehat ini bisa rutin ada setiap bulan sehingga kesehatan dan gizi kami bisa terjamin.”¹¹

Itulah pendapat dari salah satu penerima manfaat dari program Kesling serta mobil sehat yang diakan oleh Yatim Mandiri Tulungagung mendapat respon yang baik dari para siswa penerima manfaat namun pendapat itu diperkuat oleh penerima manfaat dari MTsN 2 Tulungagung juga yakni Ahmad David Zaelani.

“kami senang dan terbantu dengan hadirnya Yatim Mandiri disekolahan kami, kami bisa preksa kesehatan gratis serta mendapat gizi dari Yatim Mandiri yakni berupa susu, sosis, roti serta perlengkapan mandi. Harapan kami semoga program ini bisa rutin setiap bulan dilaksanakan di MTsN 2 Tulungagung ini, karena dampak dari kegiatan ini sangat luar biasa yakni bisa meringankan beban kami kalangan yang jarang cek kesehatan sehingga mampu mendeteksi penyakit sedini mungkin.”¹²

2) Rumah Sehat Mandiri

Rumah Sehat Mandiri merupakan program kesehatan Yatim Mandiri yang berupa klinik kesehatan yang melayani pasien dari keluarga yatim dan *dhuafa*. Dengan tujuan meringankan beban mereka.

¹¹ Afitna Aula Ulum, (Penerima Manfaat Program Kesehatan Keliling) *Wawancara*, MTsN 2 Tulungagung, 8 April 2019

¹² Ahmad David Zaelani, (Penerima Manfaat Program Kesehatan Keliling dan Mobil Sehat) *Wawancara*, MTsN 2 Tulungagung, 20 April 2019

“Layanan Rumah Sehat Mandiri meliputi pemeriksaan dasar umum (gigi dan umum) laboratorium dasar serta pemberian gizi kepada anak yatim.”¹³

Rumah sehat ini berdiri karena pemerintah saat ini masih belum bisa maksimal dalam pelayanan kesehatan mereka yang benar tidak mampu malah tidak mendapatkan pelayanan itu, tetapi mereka masih mampu malah mendapatkan pelayanan itu. semua hadir untuk membantu pemerintah supaya tidak ada yang namanya mendzolimi rakyat kecil semuanya sama.

3) Gizi

Program pemberian gizi tambahan kepada pada yatim dan dhuafa guna peningkatan gizi, yang pelaksanaannya bersamaan dengan pelayanan kesehatan keliling atau bisa di berikan ketika menghantarkan uang biaya untuk biaya sekolah anak yatim dan *dhuafa*. Bahan makanan bisa berupa susu, vitamin, makanan sehat, buah-buahan, sosis, dan makanan ringan. Menurut pendapat salah satu penerima manfaat gizi.

“Alhamdulillah dengan adanya program gizi di Yatim Mandiri Tulungagung sehendaknya gizi kami terpenuhi walau hanya berjalan 3 bulan sekali bahkan hanya sekali dilaksanakan di sekolahan kami tepatnya di MTsN 2 Tulungagung ini.”¹⁴

¹³ Sofa Nada Firdaus, (Staff Program) *Wawancara*,

¹⁴ Afitna Aula Ulum, (Penerima Manfaat Program Gizi) *Wawancara*, MTsN 2 Tulungagung, 8 April 2019

Itulah pendapat yang diutarakan oleh salah satu penerima gizi yang diberikan oleh Yatim Mandiri Tulungagung namun pendapat itu lebih diperkuat oleh Ahmad David Zaelani.

“kami senang dengan adanya program gizi dari Yatim Mandiri Tulungagung gizi kami lebih terpenuhi semoga program ini tidak hanya satu kali ini saja namun bisa berjalan setiap bulannya sehingga manfaatnya lebih bisa kami rasakan.”¹⁵

3. Optimalisasi Pelayanan Kesejahteraan Yatim dan *Dhuafa*

1) Bunda Yatim

Program bunda yatim mandiri merupakan program yang diberikan oleh yatim mandiri kepada para bunda yatim dalam bidang peningkatan ekonomi keluarga dan rohani. Menurut pendapat Sofa staff program Yatim Mandiri Tulungagung untuk peningkatan ekonomi biasanya berupa ketrampilan memasak sesuai dengan potensi daerahnya masing-masing, seperti halnya di daerah pesisir pantai maka kelompok bunda yatim diberikan ketrampilan dalam mengolah ikan untuk dijadikan kerupuk, abon, dan rempeyek.¹⁶

Pemberian ketrampilan tidak lepas dari sebuah pengawasan yang di berikan Yatim Mandiri yang rutin dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Selain ketrampilan untuk meningkatkan ekonomi Yatim Mandiri juga memberikan

¹⁵ Ahmad David Zaelani, (Penerima Manfaat Program Gizi) *Wawancara*, MTsN 2 Tulungagung, 20 April 2019

¹⁶ Sofa Nada Firdaus, (Staff Program) *Wawancara*, Tulungagung, 4 April 2019

wawasan ke-rohanian untuk meningkatkan hubungan bunda yatim dengan Allah SWT. Karena ketika orang dalam keterpurukan rentan akan melaksanakn kegiatan yang negative sehingga yatim mandiri memberikan motivasi-motivasi untuk menguatkan ke-rohanian bunda yatim. Selain itu, program ini juga menghantarkan bunda yatim yang semula menjadi mustahik menjadi muzaki dan meningkatkan pemahaman ke-Islaman bunda yatim.

“Menurut pendapat bu Rokayah salah satu bunda yatim yang ada di desa Tegalrejo-Rejotangan kami sangat senang dengan adanya program bunda yatim mandiri yang di adakan oleh Yatim Mandiri Tulungagung karena kami bisa menjalin silaturahmi dengan bunda-bunda yatim yang ada di kecamatan Rejotangan, serta kami dapat meningkatkan ketrampilan ekonomi dan ke-Islaman.”¹⁷

Dengan adanya kegiatan ini diharap tercipta ekonomi-ekonomi kreatif akan muncul lapangan pekerjaan baru. Sehingga pada bunda-bunda yatim yang mendapat bimbingan dari yatim mandiri Tulungagung mampu membagikan ilmu serta mebgajak kerja sama bunda-bunda yatim yang lain yang belum mendapat bimbingan dari yatim mandiri Tulungagung.

Itulah pendapat dari salah satu bunda yatim dari program Bunda Yatim Mandiri yang dilaksanakan setiap selapan sekali sehingga manfaatnya lebih bisa dirasakan oleh para bunda yatim yang ada di desa Tegalrejo,Banjarejo serta Pakisrejo-

¹⁷ Rokayah, (Penerima Manfaat Program Bunda Yatim Mandiri) *Wawancara*, Rejotangan, 9 April 2019

Rejotangan. Kemudian pendapat itu lebih diperkuat oleh bunda Yatim yakni ibu Aminah.

“sangat bersyukur sekali dengan adanya kegiatan ini kami dapat bersilaturahmi dengan para bunda yatim dari berbagai desa yang kemudian tukar wacana terkait pengalaman yang kemudian dibantu pengembangan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung, selain kami mendapat bimbingan pengembangan ekonomi kami juga mendapat bimbingan rohani sehingga hubungan kami dengan sang maha kuasa bisa menjadi lebih baik.”¹⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi atau pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di Yatim Mandiri Tulugagung untuk mengetahui pelayanan yang ada diberikan kepada Yatim dan *Dhuafa* secara optimal. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mempelajari dokumen yang ada di kantor cabang Yatim Mandiri antara lain brosur, profil, dan arsip-arsip penerima bantuan aktif Yatim Mandiri Tulungagung.

a. Pendidikan

Pada penelitian pelayanan pendidikan yang ada di Yatim Mandiri Tulungagung sudah optimal atau belum maka peneliti menggunakan beberapa dokumen atau teknik pengumpulan data antara lain brosur, video, dan arsip-arsip penerima beasiswa; Bestari, ICM, MEC, Rumah Kemandirian serta Sanggar Genius.

b. Kesehatan

Pada penelitian pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Tulungagung kepada para yatim dan *dhuafa* sudah secara

¹⁸ Aminah, (Penerima Manfaat Program Bunda Yatim Mandiri) *Wawancara*, Rejotangan, 21 April 2019

optimal atau belum maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data atau dokumen antara lain dengan brosur, video serta dokumen-dokumen atau arsip-arsip penerima layanan kesehatan aktif di Yatim Mandiri Tulungagung.

c. Kesejahteraan

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh yatim Mandiri Tulungagung pada pelayanan kesejahteraan sudah optimal atau belum maka peneliti melaksanakan penelitian tersebut diatas menggunakan teknik pengumpulan data atau dokumen antara lain brosur dan foto-foto, serta arsip-arsip penerima bantuan aktif para Bunda Yatim Mandiri oleh Yatim Mandiri Tulungagung.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi yang ada di Yatim Mandiri Tulungagung pada pelayanan sudah secara optimal atau belum maka peneliti menggunakan metode observasi partisipatif yakni penelitian ikut serta dalam kegiatan lapangan guna menggali informasi dari narasumber. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 04-25 Maret 2019.

a. Pendidikan

Observasi pada program pendidikan dilaksanakan dilapangan serta menggali informasi dari narasumber salah satunya adalah bpk Sofa Firdaus selaku staff program Yatim Mandiri Tulungagung. Observasi pada pelayanan pendidikan dilaksanakan di beberapa

tempat yang ada di Tulungagung antara lain di desa Betak Kalidawir Tulungagung.

b. Kesehatan

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pelayanan kesehatan yakni dengan mengikuti kegiatan lapangan yang dilaksanakan di MTsN 2 Tulungagung pada program kesehatan keliling dan gizi.

c. Kesejahteraan

Observasi yang dilaksanakan pada pelayanan kesejahteraan yakni dengan mengikuti kegiatan lapangan staff program pada kegiatan bunda yatim yang ada di Rejotangan, penyaluran bantuan bunda yatim di desa Sumberingin-Ngunut, serta pemberian bantuan bunda yatim yang ada di desa Tapan-Kedungwaru-Tulungagung.

B. HASIL TEMUAN

1. Optimalisasi Pelayanan Pendidikan Yatim dan Dhuafa

Melihat realitas saat ini anak-anak yatim dan *dhuafa* yang kian hari kian melambung tinggi di negeri ini, tentu mengundang banyak orang turut prihatin. Begitu juga Yatim Mandiri yang misi utamanya adalah membangun kemandirian yatim *dhuafa* tentu punya peran penting dalam masalah mengelola dana Zakat Infaq serta Sadoqoh. Ketika kita sudah sadar akan pentingnya Zakat, Infaq serta Sadaqoh maka ketiga dana tersebut akan menaik secara otomatis kesejahteraan yatim dan *dhuafa* pun akan membaik.

Zakat menjadi pilar utama untuk kesejahteraan sosial harus benar-benar terkelola dengan baik agar pelayanan yang berkualitas dapat dirasakan oleh para mustahiq. Sebab pelayanan tidak hanya baigaimana kita memberikan sebuah uang, barang, ataupun jasa tapi pelayanan lebih dari semua itu yakni keikhlasan.

Meningkatkan profesinonalitas dalam proses hal pelayanan itu hal yang utama. Sebab pada saat ini telah hadir banyak lembaga yang melakukan kegiatan pengelolaan zakat di Kabupaten Tulungagung ini dan memiliki pelayanan tidak ditinggakan maka akan mengakibatkan *muzzaki* berpindah ke lembaga lain.

Yatim Mandiri cabang Tulungagung jika melakukan kegiatan di luar sudah bagus karena menggandeng tokoh agama, masyarakat atau tokoh terkait sehingga tidak menimbulkan kesalah fahaman terkait kegiatan yang dilaksanakan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa optimalisasi pelayanan Pendidikan yang di lakukan oleh Yatim Mandiri Tulungagung secara garis besar sudah maksimal. Hanya saja untuk sanggar genius masih berdiri sekitar 16 sanggar yang ada di Tulungagung sehingga masyarakat lain desa harus cukup jauh jika ingin belajar di sanggar genius. Serta untuk program Insan Cendekia Mandiri ICM saat ini masih untuk *akhwat* saja. Tetapi hanya masyarakat yang di jangkau para relawan yang mengetahui terkait program-program pendidikan yang di tawarkan oleh Yatim Mandiri Tulungagung.

2. Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Yatim dan *Dhuafa*

Kesehatan merupakan hal yang vital bagi seluruh manusia yang ada di dunia, bagi masyarakat miskin, menengah bahkan orang kaya pun tanpa kenikmatan sehat maka semua tidak akan ada artinya. Sehingga pemerintah Indonesia memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu dengan Kartu Indonesia Sehat (KIS), namun masih ada beberapa yang salah sasaran sehingga para kaum yatim dan *dhuafa* mendapatkan hak tapi ternyata tidak. Maka sebab itu dari Yayasan Yatim Mandiri Tulungagung membantu pemerintah untuk meringankan beban Yatim dan *dhuafa* dalam hal berobat serta keterjaminan gizi.

Dari latar belakang singkat tersebut di atas sehingga di Yatim Mandiri Tulungagung terciptalah beberapa program terkait kesehatan yakni: kesehatan keliling dan mobil sehat, rumah sehat serta gizi. Ketiga program itu semuanya memberikan pelayanan kesehatan dari yang dasar sampai dengan yang serius. Mulai sakit gigi, persalinan, hingga yang paling serius adalah kanker otak. Walau yatim mandiri belum bisa membantu secara sepenuhnya sehendaknya mampu meringankan para yatim dan *dhuafa*.

Pemberian gizi untuk para Yatim dan *dhuafa* untuk saat ini masih tergabung dengan acara kesehatan keliling dan mobil sehat namun ada beberapa yang diberikan kepada yatim dan *dhuafa* melalui coordinator sekolah SD, SMP, dan SMA.

Secara umum untuk optimalisasi pelayanan secara umum belum bisa maksimal kerana waktu pelaksanaan harus menunggu mobil kesehatan dari kabupaten lain, selain itu waktunya, serta tempat pelaksanaan tidak bisa tetap sehingga manfaat yang dirasakan atau yang diberikan kepada Yatim dan *dhuafa* belum bisa dirasakan secara penuh.

3. Optimalisasi Pelayanan Kesejahteraan Yatim dan *Dhuafa*

Kesejahteraan para bunda yatim sangat mempengaruhi mental seorang yatim dan *dhuafa* artinya ketika bunda yatim itu sejahtera dalam hal ekonomi dan spiritual maka kesejahteraan anak-anak Yatim dan *dhuafa* pun juga akan terjamin. Pemberian dana dan sembako sudah diberikan oleh pihak pemerintah namun sebuah bimbingan belu di berikan maka hadirilah sebuah program di Yatim Mandiri yakni Bunda Yatim Mandiri.

Program itu ialah program pendampingan bunda yatim dalam bidang peningkatan ekonomi keluarga dan rohani. Program ini sangat bagus kerana disesuaikan dengan kondisi alam para bunda yatim, begitu juga dengan memberikan beberapa ketrampilan tidak hanya bisa namun juga disesuaikan dengan keadaan alam bunda yatim misalnya pesisir pantai maka di beri ketrampilan dalam mengolah ikan laut, ataupun perkebunan buah naga maka juga di beri wawasan serta ketrampilan untuk mengolah berbagai olahan dari buah naga.

Program ini juga sangat bagus dalam hal kerohanian pasalnya tidak hanya ketrampilan di dunia tetapi juga ketrampilan di akhirat yang di berikan oleh Yatim Mandiri Tulungagung. Mengingat mental para bunda yatim yang tidak stabil karena harus melakukan 2 peran yakni ibu sekaligus ayah bagi anak-anak yatim itu adalah suatu hal yang tidak mudah sehingga dengan adanya bimbingan kerohanian dari Yatim Mandiri ini diharap para bunda yatim termotivasi dan kuat dengan keadaan itu.

Secara keseluruhan optimalisasi pelayanan Yatim dan *Dhuafa* dalam bidang kesejahteraan maksimal, tetapi perlu peningkatan karena yang sudah berdiri program bunda yatim mandiri ini sangat sedikit sehingga para bunda yatim masih banyak yang kurang termotivasi dan *terpontang-panting* harus bekerja apa ketika harus menjalani dua peran.

Meningkatkan profesionalitas dalam proses hal pelayanan itu hal yang utama. Sebab pada saat ini telah hadir banyak lembaga yang melakukan kegiatan pengelolaan zakat di Kabupaten Tulungagung ini dan memiliki pelayanan tidak ditinggatkan maka akan mengakibatkan *muzzaki* berpindah ke lembaga lain.

Yatim Mandiri cabang Tulungagung jika melakukan kegiatan di luar sudah bagus karena mengandeng tokoh agama, masyarakat atau tokoh terkait sehingga tidak menimbulkan kesalah fahaman terkait kegiatan yang dilaksanakan.

Terutama pada bidang peningkatan ke-rohanian untuk para bunda yatim maka yatim mandiri cabang Tulunggung ini lebih mengandeng tokoh ulama yang ada disekitar tempat pelaksanaka, sepuya para beliau tmengetahui terkait kegitan para bunda yatim selama ini, tidak hanya makan, gossip serta arisan namun juga membawa manfaat dunia dan akhirat insa Allah.